



**Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zis (Zakat, Infaq, Sedakah) di masa Pandemi Covid-19 (studi kasus di LAZ Sidogiri cabang Bangkalan)**

**Ahmad Mubarak<sup>1</sup>, Hamam<sup>2</sup>**

Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas keislaman, Universitas Trunojoyo  
Madura Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas keislaman, Universitas  
Trunojoyo Madura

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic has had many negative impacts on human life. In helping people affected by the Covid-19 pandemic, LAZ Sidogiri Bangkalan Branch has a different strategy from the usual strategy before the Covid-19 pandemic and carried out various innovations in collecting and distributing ZIS during the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative approach, while the data collection is done by using literature studies, interviews and observations. The analysis used using the Miles and Huberman method which includes data collection, data reduction, data exposure and conclusions. Based on the research conducted, it came to the conclusion that: 1) Collecting zakat, infaq, alms (ZIS) funds from muzakki during the pandemic using an online system (transfer) and using social media platforms for promotional media such as Whatsapp, Facebook which are considered effective in the future. covid-19 pandemic. 2) In order to increase the trust of the muzakki by providing good services for paying zakat, infaq, alms (ZIS) at LAZ Sidogiri Bangkalan Branch, by publishing a bulletin once a month containing the amount of collection for one month, containing activities distribution carried out by LAZ Sidogiri for one month. 3) Distribution of ZIS funds by LAZ Sidogiri Bangkalan Branch according to letter At-Taubah paragraph 60. 4) The distribution of infaq funds is divided into two, namely 1) General Infaq 2) Conditional Infaq. 5) Distribution Every distribution carried out by LAZ Sidogiri Bangkalan Branch is carried out with the assistance of Alumni of Pondok Sidogiri and Always Comply with Health Protocols.*

**Keywords:** Strategy, Collection, Distribution, ZIS

**Abstract**

Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak negatif terhadap kehidupan manusia. Dalam membantu masyarakat yang terdampak akibat dari pandemi Covid-19, LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan memiliki strategi yang berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan saat sebelum adanya pandemi Covid-19 dan melakukan berbagai inovasi dalam penghimpunan dan penyaluran ZIS pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi literatur, wawancara dan observasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, paparan data dan konklusi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sampai pada kesimpulan bahwasannya: 1) Penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dari muzakki di masa pandemi menggunakan sistem online (transfer) serta Menggunakan platform sosial media untuk media promosi seperti Whatsapp, Facebook yang dinilai efektif di masa pandemi covid-19. 2) Guna meningkatkan kepercayaan para muzakki dengan memberikan pelayanan yang baik untuk menunaikan zakat, infaq, sedekah (ZIS)



di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan, dengan cara menerbitkan sebuah buletin setiap satu bulan sekali yang berisi tentang jumlah penghimpunan selama satu bulan, berisi kegiatan-kegiatan penyaluran yang dilakukan LAZ Sidogiri selama satu bulan. 3) Penyaluran dana ZIS oleh LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan sesuai surat At-Taubah ayat 60. 4) Penyaluran dana infaq dibagi menjadi dua, yaitu 1) Infaq Umum 2) Infaq Bersyarat. 5) Penyaluran Setiap Penyaluran yang di Lakukan oleh LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan dilakukan dengan Dibantu Oleh Alumni pondok Sidogiri dan Selalu Mematuhi Protokol Kesehatan.

**Kata kunci :** *Strategi, Penghimpunan, Penyaluran, ZIS*

## **1. Pendahuluan**

Virus corona (Covid-19) adalah virus yang belakangan ini menjadi sosok yang paling di takuti oleh manusia yang ada di dunia, virus ini pertama kali muncul dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Merebaknya virus ini yang begitu cepat serta telah memakan banyak jiwa membuatnya ditetapkan sebagai pandemi dan bencana nasional. Tidak terkecuali Indonesia.

Perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil- kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. (Yunus & Rezki, 2020) Oleh karena itu, pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, tujuannya untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan. Selain mengatur jarak antar orang, agar kemungkinan peluang tertular penyakit bisa menjadi lebih rendah. Pertemuan- pertemuan dengan jumlah yang besar dan yang memungkinkan terjadinya penumpukan orang harus dihindari. Karenanya sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus. Oleh karena itu, social distancing harus dijalankan, baik dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan kerja ataupun di lingkungan rumah tangga. Selain tetap melakukan pencegahan melalui upaya pola hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kasus Covid-19 di Indonesia**

Indonesia		
Kasus	Meninggal	Sembuh
4.213.414	141.826	4.034.176

( sumber : <https://bit.ly/3AQizwR>, 30 September 2021 )

Jawa Timur		
Kasus	Meninggal	Sembuh
395.041	29.384	363.536

( sumber : <https://bit.ly/2YbjdqE>, 30 September 2021 )

Bangkalan		
Kasus	Meninggal	Sembuh
6.199	5.452	710

( sumber : <https://bit.ly/3zUpDau>, 30 September 2021 )

Pandemi Covid-19 ini memberikan banyak dampak negatif terhadap kehidupan manusia terutama dampak terhadap perekonomian rakyat. Salah satu dampak terhadap perekonomian adalah para pekerja harian yang mengandalkan upah harian yang mereka dapatkan pada waktu itu. Kondisi ini memerlukan penanganan yang melibatkan seluruh masyarakat dan membutuhkan biaya yang besar. Salah satu sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keadaan ini adalah zakat. Dalam penanganan kesenjangan yang disebabkan adanya pandemi ini menunjukkan fungsi zakat sebagai dana sosial.

Hadirnya pandemi Covid-19 juga memutus tali perekonomian dunia khususnya di Indonesia, berdampak terhadap banyaknya manusia yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan untuk kebutuhan dasar yaitu makan. Kondisi ini memerlukan penanganan yang melibatkan seluruh masyarakat dan membutuhkan biaya yang besar. Salah satu sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi keadaan ini adalah zakat. Dalam penanganan kesenjangan yang disebabkan adanya pandemi ini menunjukkan fungsi zakat sebagai dana sosial.

Dalam pengelolaan zakat, maka salah satu hal yang perlu dijaga adalah kredibilitas dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. Pengelolaan zakat harus tetap berjalan dalam keadaan apapun, termasuk di tengah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang merupakan bencana non alam memiliki dampak yang luar biasa, sehingga menghambat berbagai bidang kehidupan. Salah satu sektor yang paling terdampak adalah sektor ekonomi, secara khusus adalah lembaga keuangan zakat.

Di Jelaskan Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Dana Zakat Pasal 3 poin b Bahwa Pengelolaan Zakat bertujuan untuk Meningkatkan Manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan dan Penanggulangan

Kemiskinan.(Hendrayady A, 2011)

Kegiatan penyaluran dana Zakat, dalam meringankan sebagian mereka yang membutuhkan, dijalankan oleh ZIS Sidogiri Cabang Bangkalan. tentunya saat masa pandemi memiliki strategi yang berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan saat sebelum adanya pandemi Covid-19 dan melakukan berbagai inovasi dalam penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada masa pandemi Covid-19. Dalam penyaluran Zakat, harus mengikuti protokol kesehatan penanganan Covid-19. Maka dalam permasalahan diatas penulis tertarik untuk melaukan penelitian dengan judul “ **Strategi Penghimpunan dan Penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) dimasa pandemi covid-19**”

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis dapat mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengurangan bisnis, divestasi, likuidasi, dan joint venture. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk lima tahun, dan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.(muhammad ibnu zakariya, 1384)

Penghimpunan Tugas amil zakat yang pertama adalah pengumpulan harta zakat ,infaq, sedekah dari para muzaki, baik dengan cara menunggu/diterima atau dengan cara menjemput bola kepada para rnuzaki, sebagaimana yang dilakukan dompet dhuafa, tentunya setelah terjalin komunikasi yang baik. Untuk zakat fitrah biasanya.(Kemenag, 2013)

Penyaluran adalah menyerahkan sebuah harta yang diterima dari muzakki yang akan diserahkan kepada yang berhak menerima harta tersebut. Penyaluran Para amil zakat ini tidak hanya sebatas menerima harta zakat, lebih dari itu juga mendistribusikannya kepada mereka yang berhak menerimanya. Pertanyaannya adalah, siapa yang berhak itu? Sesuai dengan firman Allah Swt (Qs, al-Taubah : 60), mereka yang berhak adalah 8 golongan, fakir, miskin, arnil, mu'allaf, riqab, gharimin, fi sabilillah dan ibn sabil. (Kemenag, 2013)

Zakat adalah sebutan bagi harta tertentu yang sengaja dikeluarkan untuk disalurkan kepada mustahiq. Jenis keuangan lainnya yang selalu menyertai zakat atau disertakan dengannya adalah infaq dan sedekah. Dana zakat, infaq, dan sedekah dapat dikatakan sebagai tiga serangkai sumber ekonomi dan keuangan Islam jangka pendek yang bersinergi dengan sumber-sumber dana lainnya, seperti: hibah, wasiat, dan wakaf yang berorientasikan jangka panjang. Selain bentuk dan mekanisme pengelolaannya yang

relatif sederhana dan efisien, dana ZIS dapat dikatakan selalu siap. Keberlakuan dana ZIS di semua bangsa dan negara Islam/Muslim menunjukkan kelebihan sistem dana ZIS yang tepat untuk dijadikan modal dan model ekonomi dan keuangan yang paling modern sepanjang zaman.

Zakat menurut bahasa adalah isim masdar dari kata zaka-yazku-zakah. Oleh karena itu kata dasar zakat adalah berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Dengan makna tersebut, orang yang telah mengeluarkan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih. Sedangkan secara terminologi zakat adalah pemilikan harta yang dikhususkan kepada mustahiq (penerimanya) dengan syarat-syarat tertentu. (Ekonomi et al., 2017)

Zakat Menurut Undang-Undang Adalah Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. (Hendrayady A, 2011)

Zakat merupakan salah satu pokok agama yang penting dalam Islam selain syahadat, shalat, puasa dan haji. Zakat merupakan salah satu dari lima pondasi utama agama Islam yang tergabung dalam lima rukun Islam, zakat merupakan rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan shalat yang lebih banyak berhubungan dengan manusia (hablum minan nas) dan lebih bersifat sosial sebagai bentuk tanggung jawab manusia di bumi untuk saling tolong-menolong dan berbagi antar sesama. (Novianto & Nafik HR, 2015)

Zakat memiliki aturan dalam pelaksanaannya. Menurut para ahli hukum Islam, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar kewajiban zakat dapat dibebankan pada harta yang dimiliki oleh seorang muslim. (Ismayana, 2016) Syarat-syarat itu adalah:

1. Kepemilikan dan penguasaan yang jelas dan pasti baik status kekayaan itu, kekuasaan mememanfaatkannya, maupun kekuasaan atas pemanfaatan hasilnya.
2. Harta itu berkembang baik secara alamiah maupun karena ikhtiar usaha manusia.
3. Melebihi kebutuhan pokok bagi diri, keluarga dan orang-orang yang menjadi tanggungan yang memiliki harta itu.
4. Harta yang dikenakan zakat harus bersih dari hutang baik kepada Allah dalam bentuk nadzar, hibah, dan wasiat maupun hutang kepada sesama manusia telah mencapai kadar nisab sesuai ukuran masing-masing komoditas yang dizakati.
5. Mencapai haul (satu tahun)

Pihak yang berhak menerima zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat dibagi menjadi 8 golongan yaitu:

1. Orang-orang fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai apa-apa, atau tidak dapat memenuhi separoh dari kebutuhanukupnya.
2. Orang-orang miskin, yaitu orang yang dapat memenuhi separoh kebutuhanukupnya atau lebih.
3. Amil, yaitu orang yang diangkat untuk mengurus zakat.
4. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam sedangkan imannya teguh.
5. Budak, yaitu hamba yang telah dijanjikan tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya dengan uang atau harta lainnya.
6. Gharimin, adalah orang-orang yang mempunyai hutang, yaitu orang-orang yang memikul beban hutang untuk memperbaiki hubungan sesama manusia (ishlahu datil bain), atau untuk membayar ziyat, atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi mereka baik mereka miskin maupun kaya.
7. Fisabilillah, yaitu jihad Fisabilillah menurut jumhur fuqaha adalah jihad (perang) dan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan harus ada aktifitas jihad, seperti perekrutan pasukan perang, pendirian pabrik-pabrik dan industri senjata dan sebagainya.
8. Ibnu sabil (musafir), yaitu segala mereka yang kehabisan belanja dalam perjalanan dan tidak dapat mendatangkan belanjanya dari kampungnya, walaupun ia orang yang berharta di kampungnya. (Ismayana, 2016)

Infaq secara bahasa (lughat) berasal Bahasa Arab dari kata anfaqo-yunfiqu, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus Bahasa Indonesia Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. sedangkan secara terminologi infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. (Hastuti, 2016)

Infaq Menurut Undang-Undang Adalah Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Jadi Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Sedekah bisa disebut sebagai ibadah sosial. sedekah merupakan ibadah yang mempunyai dampak langsung dengan kehidupan masyarakat sekitar, mengandung



nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga dapat diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta menghapus kemiskinan dalam masyarakat

Menurut Hafid Dasuki, sadakah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim pada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seorang sebagai suatu kebajikan dengan mengharap ridha Allah SWT. Shadaqah dalam pengertian di sini oleh para fuqaha disebut dengan shadaqah at-tatawwu', yaitu shadaqah secara spontan dan suka rela. (Mulyani, 2008)

Sedekah Menurut Undang-Undang Adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum Penghimpunan dan Penyaluran.

Pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, kesemuanya ini dilakukan dan sekaligus menjadi tanggung jawab amil zakat. Karenanya mereka dituntut secara maksimal untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai zakat. Mulai dari harta zakat apa saja yang terkena wajib zakat, kepada siapa harta zakat dibagikan sehingga tepat sasaran serta bagaimana pula agar harta zakat yang ada tidak sekejap mata habis alias tidak ataupun kurang produktif.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan yang terletak Jl. Pasalakan, Kemayoran, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif, Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan alat berfikir terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depfri *infernieta*) dalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan(Rachmawati, 2007)

### b. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat),pelakti, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan untuk membantu mengerti praktik manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan pembuatan instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya. (Novianti, 2012)

### c. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.(Blasius Sudarsono, 2003)  
Selanjutnya seluruh data yang terkumpul, baik sumber data primer maupun sekunder kemudian oleh peneliti di analisis secara deksriptif menggunakan analisis komposional.(Hardani et al., 2015)

## Hasil dan Pembahasan

### a. Strategi Penghimpunan ZIS dimasa pandemi

Kegiatan penghimpunan adalah kegiatan yang sangat penting dalam upaya mendukung jalanya oprasional agar lembaga pengelola zakat tersebut mencapai tujuan dari lembaga pengelola zakat tersebut.

Penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS), dari muzakki di masa pandemi sangatlah berbeda situasinya dengan sebelum pandemi. petugas amil zakat LAZ Sidogiri cabang Bangkalan yang diwajibkan untuk mengikuti peraturan-peraturan pemerintah guna untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 yaitu selalu mematuhi protokol kesehatan seperti. mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan.

Strategi penghimpunan yang terbaik saat situasi pandemi Covid-19 adalah dengan mengembangkan sistem online. jadi donatur atau muzakki transfer ke rekening yang sudah disediakan LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan. Yang semula menggunakan tatap muka atau jemput bola, maka mulai beralih ke layanan secara digital. hal tersebut lebih memudahkan muzzaki agar dapat terus berdonasi walaupun ditengah-tengah pandemi Covid-19.





Akan tetapi dari sebagian desa di kota bangkalan terutama yang alumni pondok pesantren sidogiri lebih seneng kalau tatap muka atau amil yang datang kepadanya. dengan alasan donatur atau muzakki menginginkan silaturahmi. sebagaimana di utarakan oleh bapak Achmad Selamat Ali Yunus sebagai bidang penghimpun “dari sebagian besar desa dibangkalan terutama yang alumni pondok pesantren sidogiri menginginkan untuk kita yang ke dia, ia lebih senang untuk kita ketempatnya, karena bisa silaturreh. kita sebagai amil juga mau tidak mau harus jemput bola akan tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan ini yang sangat penting.”<sup>1</sup>

Menggunakan platform sosial media adalah yang lebih dibutuhkan ditengah pandemi Covid-19 seperti ini. seperti Whatsapp, Facebook untuk media promosi yang dinilai lebih mudah untuk dilihat oleh calon donatur atau muzakki. Sehingga dengan kemudahan tersebut muzakki dapat timbul niat untuk mengeluarkan zakatnya melalui LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan. Setelah adanya ketertarikan masyarakat melalui media sosial. Masyarakat tinggal datang ke kantor LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan atau melalui narahubung yang sudah disediakan. Sebagaimana diutarakan oleh bapak Achmad Selamat Ali Yunus “agar program penghimpunan yang dilakukan diketahui masyarakat terutama untuk calon donatur atau muzakki, LAZ Sidogiri menggunakan cara yaitu mengoptimalkan media sosial seperti Whatsapp, Facebook. karena penggunaan media sosial sangat ini efektif, info melalui media sosial dapat menghimpun dana yang cukup banyak.”<sup>2</sup>

Guna meningkatkan kepercayaan para muzakki atau donatur dengan memberikan pelayanan yang baik untuk menunaikan zakat, infaq, sedekah (ZIS) di LAZ Sidogiri, LAZ Sidogiri menerbitkan sebuah buletin setiap 1 (satu) bulan sekali yang berisi tentang jumlah penghimpunan selama 1 (satu) bulan, berisi kegiatan-kegiatan penyaluran yang dilakukan LAZ Sidogiri selama 1 bulan, dan lain sebagainya. Sehingga dengan hal tersebut donator. atau muzakki akan lebih percaya untuk menyalurkan Zakat, Infaq, Sedekah, di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan.

---

<sup>1</sup> Achmad Selamat Ali Yunus, Wawancara, 20 november 2021

<sup>2</sup> Achmad Selamat Ali Yunus, Wawancara, 20 november 2021

Tabel 4.1

**Jumlah Penghimpunan ZIS Tahun 2018 s.d 2021**

No	Tahun	Jumlah Penghimpunan
1.	2018	Rp. 838,434,000
2.	2019	Rp. 922,500,000
3.	2020	Rp. 1,190,481,000
4.	2021	Rp. 844,271,000

(Sumber: Dokumen LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan)

Pada tabel di atas terlihat pada sejak tahun 2018, LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan telah menunjukkan perkembangan yang positif. Apalagi pada saat tahun 2020, pada tahun tersebut lagi gencar-gencarnya pandemi Pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah penghimpunan naik, yang semula diangka 922,500,000 pada tahun 2019, ditahun 2020 naik menjadi 1,190,481,000. Itu membuktikan bahwa masyarakat peduli akan adanya pandemi Covid-19 menurut bapak achmad selamat ali yunus “yah ini tugas dari orang-orang islam, saling membantu satu sama lain. Jadi donatur atau muzakki yang dikatgorikan orang yang mampu tetap memberikan sebagian hartanya untuk orang-orang yang kurang mampu atau terdampak pandemi.”<sup>3</sup>

Akan tetapi pada tahun ini tahun 2021 jumlah penghimpunan turun menjadi 844,271,000, tetapi tahun 2021 belum berahir tentunya ada waktu untuk donatur bisa memberikan sebagian hartanya ke LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan yang nantinya akan di salurkan untuk orang-orang yang membutuhkan. Admin LAZ sidogiri bapak zayyadi S.Pd.I mengungkapkan “meskipun tahun 2021 masih belum selesai saya yakin nantinya kalaupun turun jumlah himpunannya tidak akan turun drastis. salah satu sebab turunya jumlah penghimpunan juga adanya PPKM yang berkelanjutan, jadi donatur-donatur yang biasanya ngasih misalkan 300 ribu perbulan sekarang menjadi 100 atau 150 kadang juga ia meminta libur karena keuangan lagi sulit seperti itu.”<sup>4</sup>

**b. Strategi penyaluran ZIS dimasa Pandemi**

Kegiatan penghimpunan memang salah satu tugas dari LAZ Sidogiri Cabang

---

<sup>3</sup> Achmad Selamat Ali Yunus, Wawancara, 20 November 2021

<sup>4</sup> zayyadi S.Pd.I, Wawancara, 25 Oktober 2021

Bangkalan yang sangat penting. kegiatan penyaluran tidak kalah pentingnya dari penghimpunan. Dalam penelitian ini juga selain fokus dipenghimpunan, peneliti juga fokus dalam penyaluran dana zakat, infaq, sedekah (ZIS).

Penyaluran dana Zakat kepada mustahik yang berhak menerima zakat sebagaimana di tentukan oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 disebutkan dengan jelas bahwa kelompok-kelompok atau asnaf yang berhak menerima zakat ada 8 asnaf. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa zakat diperuntukan untuk golongan 8 asnaf,(Firdaningsih et al., 2019) yaitu fakir, miskin, amil, orang yang baru masuk islam (*muallaf*), hamba sahaya, orang yang berhutang (*ghorim*), orang yang berjuang di jalan Allah (*sabilillah*), orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*). sebagaimana di utarakan oleh H. Moh. Ali Ghofi M.pd.i sebagai ketua LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan. "Dalam kegiatan penyaluran di LAZ.

Sidogiri Cabang Bangkalan menggunakan ketentuan 8 asnaf yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 60."<sup>5</sup>

Penyaluran Dana Infaq di bagi menjadi dua, yaitu:

1) Infaq Umum

Infaq Umum adalah Menyalurkan harta dari para donatur Tanpa Syarat.

2) Infaq Bersyarat

Infaq Bersyarat adalah Menyalurkan harta dari para donatur dengan syarat yang sudah ditetapkan oleh donatur. Misalnya: Donatur meminta hartanya yang sudah diberikan untuk di alokasikan kepada anak yatim dan fakir miskin. Maka harta tersebut harus diberikan kepada anak yatim dan fakir miskin.

Program LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan terbagi menjadi 4 program LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan. Program Peduli Pendidikan, Peduli Kesehatan, Peduli Lingkungan, Peduli Ekonomi. Penyaluran yang dilakukan oleh LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan melalui program-program yaitu:

1) Benah Rumah

Benah Rumah Tidak Layak Huni adalah sebuah program pemugaran rumah miskin/rumah yang tidak layak huni dengan memberikan bantuan berupa merenovasi menjadi rumah yang layak huni.

2) Program Bantuan Dhuafa Lansia

---

<sup>5</sup> H. Moh. Ali Ghofi M.pd.i, Wawancara, 23 Oktober 2021



LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan memiliki program bantuan miskin khusus yang diperuntukkan untuk warga dhuafa Lansia bantuan untuk konsumtif bagi warga dhuafa Lansia yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena keterbatasan seperti tua, cacat dan lain-lain.

### 3) Program Bantuan Pendidikan Santri

Bantuan pendidikan Santri diperuntukkan untuk siswa maupun Mahasiswa yang mau mondok di wilayah Kabupaten Bangkalan yang masuk kategori dhuafa dan memiliki kendala biaya pendidikan.

### 4) Program Mobil Layanan Kesehatan

Program ini diperuntukkan untuk membantu dalam bidang transportasi gratis (antar/jemput) pasien warga Kabupaten Bangkalan dari rumah pasien ke rumah sakit atau dari rumah sakit pulang ke rumah pasien.

### 5) Program Santunan Anak Yatim

Program ini diperuntukkan untuk membantu anak yatim warga Kabupaten Bangkalan, yang masuk kategori dhuafa.

### 6) Sarana Ibadah

Program ini dilakukan untuk membantu masjid, musholah, pondok untuk sarana ibadahnya seperti: sajadah, kipas, dan lain-lain.

### 7) Bantuan Ibu Hamil

Bantuan Ibu Hamil dilakuan Oleh LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan dengan memberikan bantuan biaya persalinan meskipun tidak sepenuhnya.

### 8) Bantuan Covid-19

Program ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dengan memberikan bantuan Sembako untuk Guru-Guru Ngaji diwilayah kecamatan zona merah.

### 9) Khitanan Masal

Program ini Adalah Program Tahunan yang dilakukan oleh LAZ Sidogiri, yang dilakukan desa di kabupaten bangkalan.

Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Masa Pandemi Covid-19 sangat berbeda dengan penyaluran yang dijalankan sebelum pandemi sebelumnya karena di saat ini disalurkan bersamaan dengan adanya pandemi Covid-19. Oleh karna itu penyaluran dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. apabila ada program yang mengharuskan mengumpulkan orang banyak maka berkordinasi dengan pihak-pihak desa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan lain-lain.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan analisis data dan pembahasan mengenai Strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada masa pandemi Covid-19 di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) dari muzakki di masa pandemi menggunakan sistem online (transfer) serta Menggunakan platform sosial media untuk media promosi seperti Whatsapp, Facebook yang dinilai efektif di masa pandemi covid- 19.
2. Guna meningkatkan kepercayaan para muzakki dengan memberikan pelayanan yang baik untuk menunaikan zakat, infaq, sedekah (ZIS) di LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan, dengan cara menerbitkan sebuah buletin setiap satu bulan sekali yang berisi tentang jumlah penghimpunan selama satu bulan, berisi kegiatan-kegiatan penyaluran yang dilakukan LAZ Sidogiri selama satu bulan.
3. Penyaluran dana Zakat yang dilakukan LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan yaitu melalui program-program sesuai dengan surat At-Taubah ayat 60.
4. Penyaluran dana infaq dibagi menjadi dua, yaitu 1) Infaq Umum 2) Infaq Bersyarat
5. Setiap Penyaluran yang di Lakukan oleh LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan dilakukan dengan Dibantu Oleh Alumni pondok Sidogiri dan Selalu Mematuhi Protokol Kesehatan.

## Daftar Pustaka

- Blasius Sudarsono. (2003). *Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*,
- Ekonomi, A. J., P-issn, B. I., Fakultas, D., Universitas, S., & Asy, H. (2017). *Dimiyati 2017*. 2(2), 189–204.
- Firdaningsih, F.,dkk. (2019). *Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*
- Hardani, Auliya, N. H.,dkk. (2015). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. In *Pustaka Ilmu*
- Hastuti, Q. W. (2016). *Infaq Tidak dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar. Jurnal Zakat Dan Wakaf*
- Hendrayady A, A. G. M. (2011). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Phys. Rev. E. Ismayana. (2016)*.
- Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. *Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan (Kajian Terhadap Mekanisme Dan Kinerja*



- Badan / Lembaga Pengelola Zakat Di Kota Cirebon) Kemenag. (2013). Panduan Zakat Praktis. Depag
- Muhammad Ibnu zakariya, R. (1384). *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan.*
- Mulyani, S. (2008). *Analisis Sistem Laporan Dana ZIS pada Baitul Maal Muamalat (BMM). Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis, 5, 75–192.*
- Novianti, R. (2012). *Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Novianto, H. R., & Nafik HR, M. (2015). *Mengapa Masyarakat Memilih Menunaikan Zakat di Masjid Dibandingkan Dengan Lembaga Zakat? (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*
- Rachmawati, I. N. (2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia*
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar*

#### Wawancara

- H. Moh. Ali Ghofi M.pd.i, ketua LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan, 23 Oktober 2021
- Zayyadi S.Pd.I, Admin LAZ sidogiri Cabang Bangkalan, 25 oktober 2021
- Achmad Selamat Ali Yunus Bidang Penghimpun LAZ Sidogiri Cabang Bangkalan, 20 November 2021.